

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan pengujian hipotesis pada bab IV, terdapat peningkatan kemampuan berhitung perkalian pada peserta didik tunarungu kelas V SLB B Summersari. Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* sebanyak enam kali pertemuan berupa berhitung perkalian dengan metode jarimatika, hasil *post-test* kemampuan berhitung perkalian berdasarkan instrumen soal matematika menunjukkan adanya peningkatan rentang skor dari 2 sampai 6. Peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal-soal perkalian sederhana 6 sampai 9 tanpa harus menggunakan bantuan lidi ataupun kertas lain untuk mengotret melainkan hanya dengan menggunakan jarinya sendiri, hal ini sangat memudahkan ketika mereka ujian yang membutuhkan waktu yang terbatas dan saat mereka berada di luar ruangan yang tidak tersedia kertas bahkan lidi untuk alat hitungnya.

Peningkatan kemampuan berhitung tersebut meliputi beberapa indikator seperti peserta didik dapat menghitung soal perkalian formasi 6-9, peserta didik menyelesaikan soal cerita perkalian, dan peserta didik dapat menentukan nilai perkalian lebih kecil dan lebih besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika berpengaruh dalam peningkatan kemampuan berhitung perkalian pada peserta didik tunarungu kelas V SLB B Summersari, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang mana diperoleh $J_{hitung} > J_{tabel}$, maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi perkalian dengan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada peserta didik tunarungu kelas V SLB B Summersari.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Pemberian materi mengenai mata pelajaran matematika khususnya materi berhitung perkalian akan menjadi menarik dan dapat mudah dipahami oleh anak jika menggunakan metode-metode yang menyenangkan dan menggunakan hal-hal yang ada dalam diri peserta didik. Metode jarimatika dapat menjadi pertimbangan guru dan sekolah dalam penyampaian pembelajaran matematika khususnya dalam pembelajaran berhitung perkalian. Agar peserta didik dapat dengan mudah mengerjakan soal-soal perkalian dengan mudah dan cepat tanpa harus menggunakan kertas kotretan dan juga bantuan batang lidi untuk menghitung.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Peran orang tua sangatlah penting terhadap proses belajar anak. Seperti yang kita tau orangtua merupakan hal pertama dan utama dalam proses pendidikan anak. Maka dari itu orangtua perlu memberikan pengarahan dan bantuan terhadap proses belajar baik pembelajaran yang ada di sekolah ataupun pembelajaran yang ada di lingkungan rumah.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada peserta didik tunarungu. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian berikutnya. Tetapi, setiap manusia mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Itu pun terjadi pada skripsi ini yang masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu kurangnya waktu intervensi yang diberikan kepada peserta didik dan pengkondisian peserta didik saat melakukan intervensi sehingga peningkatan kemampuan tidak merata dan kurang signifikan. Maka dari itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan kekurangan dari penelitian ini.